

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan keterampilan proses sains anak melalui model pembelajaran “Bals” di RA Al-Shidiq, dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi objektif kemampuan keterampilan proses sains anak di RA Al-Shidiq sebelum diterapkan model pembelajaran “Bals” pada kelompok B terlihat masih belum optimal. Proses pembelajaran masih berupa penyampaian dan penguasaan tentang konsep-konsep yang harus dikuasai anak melalui percobaan, dengan kata lain sains identik dengan percobaan/eksperimen. Media yang digunakan kurang menarik dan keterbatasan cara penyampaian pembelajaran keterampilan proses sains pada anak masih kurang dikuasai. Pembelajaran keterampilan proses sains biasa dilakukan didalam kelas dengan memberikan penugasan lembar kerja dan percobaan juga terkadang dilakukan tetapi sangat jarang sekali.
2. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran “Bals” dalam peningkatan keterampilan proses sains anak terdiri dari beberapa tahapan yaitu: langkah pertama guru mengangkat tema/topik bahasan dari alam dan lingkungan sekitar anak, langkah kedua guru bercerita, bercerita tentang topik, langkah ketiga guru menggunakan alam atau lingkungan sekitar anak sebagai media pembelajaran, langkah ke empat guru mengaktifkan multisensoris (panca indera). Pembelajaran ini diberikan secara bertahap berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran “Bals”. Penerapan model pembelajaran ini telah berhasil memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran dan dapat merangsang minat anak untuk belajar sains.

3. Keterampilan proses sains anak setelah diterapkan model pembelajaran “Bals” mengalami peningkatan yang cukup baik dari pra siklus hingga siklus kedua. Peningkatan dapat dilihat dari minat dalam pembelajaran keterampilan proses sains. Anak-anak tertarik dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran keterampilan proses sains, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mengeksplorasi sesuatu yang ada di alam dan lingkungan sekitar anak. Sedangkan pada keterampilan proses sains melalui model pembelajaran “Bals” adalah anak dapat mengidentifikasi (mengamati) ciri-ciri, perbedaan benda tertentu dan memberikan uraian tentang manfaat benda tertentu secara sederhana, mengelompokkan (mengklasifikasikan) benda tertentu, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Terlihat ada peningkatan dari setiap siklusnya, pada pra siklus yang termasuk kategori K (kurang) berjumlah 9 anak sedangkan 2 anak termasuk kategori C (cukup), pada siklus 1 yang termasuk kategori K (kurang) berjumlah 8 anak, sedangkan 3 anak termasuk kategori C (cukup), pada siklus 2 yang termasuk kategori K (kurang) berjumlah 4 anak, yang termasuk kategori C (cukup) berjumlah 5 anak, dan 2 anak termasuk pada kategori B (baik).

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis mengajukan beberapa rekomendasi untuk perbaikan selanjutnya dan pengembang pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan proses sains anak.

1. Bagi Guru

- a. Guru membuka wawasan dengan mengikuti seminar tentang model-model pembelajaran yang lebih beragam.
- b. Perlu adanya peningkatan profesionalisasi tenaga di lapangan perlu dilakukan melalui berbagai program pendidikan baik yang bersifat kualifikasi maupun yang sifatnya pencerahan seperti seminar, lokakarya khususnya tentang keterampilan proses sains.

- c. Menerapkan berbagai metode atau model pembelajaran yang lebih variatif, agar anak lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran keterampilan proses sains.
- d. Guru yang ada perlu ditingkatkan lagi kualifikasinya, setidaknya guru dapat mengetahui bagaimana cara mengajar keterampilan proses sains yang lebih baik dan menyenangkan.
- e. Guru yang ada diberikan beberapa penyuluhan tentang keterampilan proses sains yang baik dengan cara mengundang ahlinya.
- f. Tidak hanya terpaku pada RKH yang telah di buat, seharusnya guru bisa lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran keterampilan proses sains kepada anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian yang telah dilakukan mengenai upaya meningkatkan keterampilan proses sains anak melalui model pembelajaran “Bals”. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah siklus atau penambahan tindakan, agar hasil dari peningkatan keterampilan proses sains anak terlihat lebih memuaskan serta dapat mencari kegiatan pembelajaran yang lain dalam mengatasi permasalahan yang ada dengan menggunakan metode, strategi, teknik, pendekatan dan model pembelajaran yang lain, agar keterampilan proses sains lebih menarik serta antusias anak mengikuti pembelajaran dan memberikan masukan untuk peneliti berikutnya.